



Peran Zakat dan Waris Melalui Pelatihan Perhitungan Akuntansi Bagi Masyarakat dan UMKM

Siti Anggun Maani¹, Valentina Monoarfa², Mentari Sentinuwo³, Neva Kirania Mamahit⁴

^{1,2,3} Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: sitianggunmaani@gmail.com¹, valentina@ung.ac.id², mentarisentinuwo15@gmail.com³, nevamamahit6768@gmail.com⁴

Article History:

Received: 24-03-2025

Revised: 12-05-2025

Accepted: 12-05-2025

Keywords:

*Pelatihan,
Perhitungan
Akuntansi, Zakat dan
Waris, Masyarakat,
UMKM*

Abstract: *Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan UMKM di Desa Bunggalo mengenai peran zakat dan waris melalui pelatihan perhitungan akuntansi. Pemahaman yang baik tentang zakat dan waris sangat penting untuk memaksimalkan potensi ekonomi masyarakat. Pelatihan ini mencakup materi dasar akuntansi, metode perhitungan zakat, dan prinsip pembagian waris sesuai syariah. Metode yang digunakan terdiri dari ceramah, diskusi, dan praktik langsung, yang melibatkan partisipasi aktif peserta. Hasil diharapkan akan meningkatkan keterampilan akuntansi dan pemahaman peserta terhadap pengelolaan zakat dan waris. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Bunggalo. Diharapkan, pengetahuan yang diperoleh dapat diimplementasikan dalam praktik sehari-hari, sehingga masyarakat mampu mengelola sumber daya keuangan mereka dengan lebih baik.*

Pendahuluan

Zakat dan waris merupakan dua pilar penting dalam system keuangan syariah yang tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban religious, tetapi juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan. Zakat, sebagai salah satu rukun islam, bertujuan untuk membersihkan harta dan mampu membantu mereka yang kurang mampu, sedangkan waris berperan dalam pengaturan distribusi harta secara adil setelah seorang meninggal.

Di Indonesia, banyak Masyarakat dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang kurang memahami perhitungan zakat dan pembagian waris. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi serta tidak jelas dalam hukum syariah terkait pengelolaan harta. Hal ini mengakibatkan banyak Masyarakat dan UMKM tidak memenuhi kewajiban zakat mereka, dan potensi konflik antar ahli waris dapat meningkat.

Pelatihan perhitungan akuntansi diharapkan dapat menjadi Solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Masyarakat serta UMKM tentang zakat dan waris. Dengan pelatihan yang tepat, peserta dapat belajar cara menghitung zakat secara akurat dan memahami prinsip-prinsip pembagian waris yang sesuai dengan hukum syariah. Selain itu, penerapan akuntansi yang baik akan membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka secara efisien, meningkatkan potensi pertumbuhan ekonomi local.

Pelatihan ini bertujuan untuk menganalisis peran pelatihan akuntansi dalam meningkatkan pemahaman Masyarakat dan UMKM tentang zakat dan waris di Desa Bunggalo Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Sehingga pengabdian ini tidak hanya memberikan

wawasan akademis, tetapi juga praktis bagi perkembangan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal sebagai berikut:

Diskusi Interaktif

Diskusi interaktif ini bertujuan mendorong partisipasi aktif dan bertukar ide antar peserta. Pelaksanaannya dengan fasilitator mengajukan pertanyaan terbuka untuk merangsang diskusi, peserta diajak untuk berbagi pengalaman pribadi terkait pengelolaan zakat dan waris, dan diskusi dibagi dalam kelompok kecil untuk meningkatkan kenyamanan berbicara.

Praktik langsung

Praktik dilakukan dengan tujuan menerapkan teori dalam situasi nyata untuk memperkuat pemahaman. Praktik langsung dengan metode latihan menghitung zakat berdasarkan jenis harta (misalnya: pendapatan, hasil pertanian), simulasi pembagian waris berdasarkan hukum islam, dengan contoh kasus yang relevan, dan seriap peserta melakukan perhitungan dan dibimbing oleh mahasiswa

Studi kasus

Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kontekstual melalui contoh nyata. Pemateri memperkenalkan beberapa studi kasus mengenai pengelolaan zakat dan waris dalam masyarakat, peserta dianjurkan untuk menganalisis situasi dan memberikan solusi, serta diskusi tentang hasil analisis dan pemecahan masalah.

Evaluasi dan umpan balik

Evaluasi dilakukan bertujuan untuk menilai pemahaman peserta dan efektivitas pelatihan. Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan adalah mengadakan kuis atau tanya jawab di akhir sesi untuk mengevaluasi pemahaman, mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai materi dan metode pengajaran, serta diskusi tentang langkah selanjutnya untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah langkah pelaksanaan program yang digunakan untuk mengatasi masalah masyarakat dan UMKM adalah sebagai berikut



Gambar 1. Langkah-langkah pelaksanaan program

Hasil

Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan survei lapangan yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat berkaitan dengan cara perhitungan zakat dan waris. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan pemerintah desa Bunggalu untuk memberitahukan tujuan dan maksud dari pengabdian ini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan sambutan dan dibuka oleh Kepala Desa Bunggalu. Kemudian dilanjutkan dengan mempresentasikan materi oleh dosen dari Universitas Negeri Gorontalo. Pada materi yang pertama yaitu menjelaskan pentingnya menghitung zakat dan waris kepada peserta. Pada materi yang kedua yaitu praktek perhitungan zakat dan waris. Berikut beberapa contoh berkaitan dengan perhitungan zakat dan waris.

Gambar 1. Contoh Jurnal Pembukaan Waris

JURNAL PEMBUKAAN				
TGL	NAMA AKUN	REF	DEBET	KREDIT
	TANAH		Rp 600.000.000	
	RUMAH		Rp 900.000.000	
	KAS		Rp 300.000.000	
	UTANG			Rp 400.000.000
	EKUITAS PEWARIS			Rp 1.400.000.000

Gambar 2. Contoh Jurnal Perhitungan Zakat

uraian	ref	debit	kredit
beban sewa		Rp 1.500.000	
kas			Rp 1.500.000
beban penyaluran zakat		Rp 500.000	
kas			Rp 500.000
kas		Rp 2.000.000	
utang zakat pak amir			Rp 2.000.000

Setelah pemberian materi, selanjutnya dilakukan evaluasi dengan memberikan contoh kasus perhitungan zakat dan waris kepada peserta yang selanjutnya dinilai oleh tim pengabdian. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pengabdian di Desa Bunggalu berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat dan UMKM tentang zakat dan waris melalui pelatihan akuntansi. Peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam perhitungan zakat dan pemahaman prinsip pembagian waris. Selain itu, diskusi interaktif mendorong pertukaran ide dan pengalaman, memperkuat keterlibatan komunitas.

Dari total peserta, lebih dari 80% merasa lebih percaya diri dalam mengelola zakat dan waris, dan berencana menerapkan ilmu yang diperoleh dalam praktik sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong peningkatan kesejahteraan ekonomi dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif.

Diskusi

Zakat merupakan salah satu pilar penting dalam agama Islam yang berperan dalam memperkecil kesenjangan sosial. Edukasi mengenai zakat yang disampaikan dalam kegiatan ini mendorong masyarakat untuk lebih bertanggung jawab dalam menjalankan kewajiban mereka. Pemanfaatan teknologi, seperti aplikasi kalkulator zakat, juga disarankan untuk memudahkan penghitungan.

Pemahaman mengenai hukum kewarisan masih kurang di kalangan masyarakat, sehingga kegiatan ini sangat relevan untuk mencegah sengketa warisan di masa depan. Dengan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat dapat menghindari konflik keluarga terkait pembagian harta warisan. Selain itu, pemahaman mengenai penyusunan wasiat dan distribusi harta secara adil juga penting untuk diterapkan.

Akuntansi waris dan zakat merupakan aspek penting yang sering kali diabaikan dalam pengelolaan harta di masyarakat. Dengan adanya transparansi dalam pencatatan keuangan, terutama dalam pengelolaan zakat, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat dapat terjaga dengan baik. Selain itu, pencatatan yang baik juga membantu proses audit serta laporan pertanggungjawaban kepada pihak yang berwenang.

Kesimpulan

Zakat merupakan salah satu pilar penting dalam agama Islam yang berperan dalam memperkecil kesenjangan sosial. Edukasi mengenai zakat yang disampaikan dalam kegiatan ini mendorong masyarakat untuk lebih bertanggung jawab dalam menjalankan kewajiban mereka. Pemanfaatan teknologi, seperti aplikasi kalkulator zakat, juga disarankan untuk memudahkan penghitungan.

Pemahaman mengenai hukum kewarisan masih kurang di kalangan masyarakat, sehingga kegiatan ini sangat relevan untuk mencegah sengketa warisan di masa depan. Dengan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat dapat menghindari konflik keluarga terkait pembagian harta warisan. Selain itu, pemahaman mengenai penyusunan wasiat dan distribusi harta secara adil juga penting untuk diterapkan.

Akuntansi waris dan zakat merupakan aspek penting yang sering kali diabaikan dalam pengelolaan harta di masyarakat. Dengan adanya transparansi dalam pencatatan keuangan, terutama dalam pengelolaan zakat, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat dapat terjaga dengan baik. Selain itu, pencatatan yang baik juga membantu proses audit serta laporan pertanggungjawaban kepada pihak yang berwenang

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih khusus kepada Hj. Valentina Monoarfa S.E M.M yang telah memberikan bimbingan dan arahan, serta terimakasih kami ucapkan kepada orang tua kami yang selalu mendoakan kami dalam setiap langkah kami,serta kepada desa bunggal ke. Talaga jaya yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan. Kami juga berterima kasih kepada rekan-rekan yang telah membantu. Semoga hasil pengabdian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Daftar Referensi

Aini Quratul. (2016). “Urgensi manajemen zakat dan wakaf bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat”. *Jurnal zakat dan wakaf* 1, no. 2, 1–25.

- Chairunnisya C. (2022). “Kapabilitas manajemen zakat dan wakaf untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada dompet Dhuafa medan.” *Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan agama islam [JIMPAI]* 2, no. 1.
- Sntoso F. R, Sutini, Zuhro D, Wasesa T, Wiratna, Toni H. C, Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada badan amil zakat nasional (BASNAS) provinsi jawa timur. *jurnal pengabdian masyarakat global* 2 (4) , 238-255, 2023
- Ali, A. (2017). Zakat and Its Role in Economic Development. *Journal of Islamic Economics*, 12(3), 45-58.
- Muhammad, N. (2019). The Principles of Inheritance in Islamic Law. *Islamic Law Review*, 15(2), 23-35.
- Kasmir, Z. (2020). *Dasar-Dasar Akuntansi untuk UMKM*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahman, A. (2018). Zakat Management and Economic Empowerment. *International Journal of Islamic Finance*, 5(1), 78-90.
- Fitriani, S. (2020). Peran Pendidikan Akuntansi dalam Meningkatkan Kesadaran Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 56-72.
- Zainal, A. (2019). Community Development through Zakat: A Case Study in Rural Areas. *Journal of Community Development*, 14(3), 201-215.
- Ahmad, K. (2019). Zakat as a Tool for Social Justice. *Journal of Islamic Studies*, 22(2), 150-165.